

PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2016-2020

Fira Gustira^{1*}, Mellya Embun Baining², dan Novi Mubyarto³

Fira518888@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Abstract

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh antara utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2020. Populasi penelitian adalah seluruh Bank Umum Syariah Indonesia, Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini menggunakan metode *purposivesampling* pada Bank Umum Syariah Indonesia selama periode 2016-2020 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi Eviews 10.0. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa secara parsial utang jangka pendek berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2016-2020, serta variabel utang jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2020. Berdasarkan uji F secara simultan utang jangka pendek dan utang jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2020.

Kata Kunci: Utang Jangka Pendek, Utang Jangka Panjang dan Profitabilitas.

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence between short-term debt and long-term debt on profitability at Indonesian Islamic Commercial Banks in 2016-2020. The population in this study is all Indonesian Islamic Commercial Banks. The data used is secondary data taken from the Financial Services Authority (OJK) in 2016-2020. The population in this study used the purposive sampling method at Indonesian Islamic Commercial Banks during the 2016-2020 period and based on predetermined criteria. The analytical method used is the multiple linear regression analysis method with the Eviews 10.0 application tool. The results based on the t test show that partially short-term debt has a negative but significant effect on profitability at Indonesian Islamic Commercial Banks in 2016-2020, and long-term debt variables have positive and insignificant effect on profitability at Indonesian Islamic Commercial Banks in 2016-2020. . Based on the F test simultaneously short-term debt and long-term debt have a positive and significant effect on profitability at Indonesian Islamic Commercial Banks in 2016-2020.

Keywords: Short-Term Debt, Long-Term Debt and Profitability.

A. PENDAHULUAN

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dapat digunakan dan mengembalikan utang dan bunga pinjaman. (Deni Sunaryo, 2018). Yani menyebutkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki. (Dyah Fitri Yani, 2019). Kasmir menyebutkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Kasmir, 2012).

Mengukur seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam memperoleh tingkat pengambilan atas laba maka perlu dilakukan analisis keuangan dengan rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. (Deni Sunaryo, 2018). Tujuannya yaitu agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu baik penurunan maupun kenaikan dan sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. (Kamir, 2012). Data profitabilitas yang diukur menggunakan rasio ROA dan ROE pada 14 Bank umum syariah Indonesia dari tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Laporan Profitabilitas Yang Diukur Menggunakan Rasio ROA dan Rasio ROE Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2020

No	Nama Bank	Tahun	Rasio ROA	Rasio ROE
1.	PT BANK ACEH SYARIAH	2016	2,48%	19,78%
		2017	2,51%	23,11%
		2018	2,38%	23,39%
		2019	2,33%	23,44%
		2020	1,73%	15,72%
2.	PT BPD NTB SYARIAH	2016	3,95%	11,82%
		2017	2,45%	11,92%
		2018	2,34%	8,92%
		2019	2,56%	12,05%
		2020	1,74%	9,54%
3.	PT BANK MUAMALAT INDONESIA	2016	0,14%	3,00%
		2017	0,04%	0,87%
		2018	0,08%	1,16%
		2019	0,05%	0,45%
		2020	0,03%	0,29%
4.	PT BANK VICTORIA SYARAH	2016	-2,19%	-17,45%
		2017	0,36%	2,01%
		2018	0,32%	2,02%

		2019	0,05%	0,39%
		2020	0,16%	-0,10%
5.	PT BANK BRI SYARIAH	2016	0,95%	7,40%
		2017	0,51%	4,10%
		2018	0,43%	2,49%
		2019	0,31%	5,03%
		2020	0,81%	1,53%
6.	PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2016	-8,09%	-49,05%
		2017	-5,69%	-58,64%
		2018	0,54%	2,63%
		2019	0,60%	2,33%
		2020	0,41%	0,51%
7.	PT BANK BNI SYARIAH	2016	1,44%	11,94%
		2017	1,31%	11,42%
		2018	1,42%	10,53%
		2019	1,82%	13,54%
		2020	0,90%	4,87%
8.	PT BANK SYARIAH MANDIRI	2016	0,59%	5,81%
		2017	0,59%	5,72%
		2018	0,88%	8,21%
		2019	1,69%	15,56%
		2020	1,65%	15,03%
9.	PT BANK MEGA SYARIAH	2016	2,36%	11,97%
		2017	2,24%	6,75%
		2018	2,47%	4,08%
		2019	2,90%	4,27%
		2020	0,95%	4,92%
10.	PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2016	1,69%	8,29%
		2017	1,61%	7,49%
		2018	2,16%	9,23%
		2019	2,08%	1,085
		2020	0,06%	0,01%
11.	PT BANK SYARIAH BUKOPOIN	2016	-1,12%	-1,12%
		2017	0,02%	0,20%
		2018	0,02%	0,26%
		2019	0,04%	0,23%
		2020	0,04%	0,02%
12.	PT BCA SYARIAH	2016	1,1%	3,5%
		2017	1,2%	4,3%
		2018	1,2%	5,0%
		2019	1,2%	4,0%
		2020	1,1%	3,1%
13.	PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL	2016	9,0%	31,71%
		2017	11,2%	36,50%
		2018	30,8%	30,82%
		2019	13,6%	31,20%

	SYARIAH	2020	7,16%	16,08%
14.	PT MAYBANK SYARIAH INDONESIA	2016	1,60%	11,85%
		2017	1,48%	9,91%
		2018	1,74%	10,21%
		2019	1,45%	7,73%
		2020	1,04%	5,13%

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa profit yang diukur menggunakan rasio ROA dan Rasio ROE pada 14 perusahaan bank umum syariah Indonesia dari tahun 2016-2020 sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yakni SE No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, ketentuan untuk ROA 1,5% dan ROE 5,48%. Dapat dilihat bahwasannya tingkat ROA dan ROE terus mengalami fluktuasi setiap tahun selama periode 2016-2020 dan rata-rata sudah mencapai diatas standar Bank yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia sudah mampu menghasilkan laba yang maksimal dari penggunaan asset dan modal yang dimiliki oleh bank. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usaha sebaliknya jika tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. (Deni Sunaryo, 2018). Apabila perusahaan baik maka para Stakeholders yang terdiri dari kreditur, pemasok, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pengembalian yang tinggi pula untuk pemegang saham artinya semakin baik kinerja perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. (Novi Mubyarto, 2019).

Utang mempunyai pengaruh penting bagi perusahaan karena selain sebagai sumber pendanaan ekspansi, hutang juga dapat digunakan untuk mengurangi konflik keagenan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya menggunakan utang dalam jumlah yang sedikit dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah karena perusahaan dengan tingkat pengambilan yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan. (Zefri Maulana dan Ayang Fhonna Safa, 2017).

Hadibroto menyatakan bahwa utang jangka pendek adalah utang yang harus dibayar dengan aktiva lancar kurang dari satu tahun dan utang jangka panjang adalah kewajiban-kewajiban yang tidak dapat diselesaikan dalam satu periode akuntansi. (S Hadibroto, Menurut Sartono utang jangka panjang atau *long-term debt* adalah suatu bentuk perjanjian antara peminjaman dengan kreditur dimana kreditur bersedia memberikan pinjaman sejumlah tertentu dan peminjam bersedia untuk membayar secara periodic yang mencakup Bunga dan pokok pinjaman. (Zefri Maulana dan Ayang Fhonna Safa, 2017).

Dalam agama islam utang tidak haram, namun perlu dibatasi penggunaannya, Rasulullah bahkan pernah berhutang baik untuk beliau sendiri ataupun untuk negara. Asalkan tidak adanya bunga yang menjurus pada riba, sesuai dengan firman Allah SWT didalam Al-qur'an surah Al-baqarah ayat 275 yang berbunyi: (Julio Santri Adira, 2016).

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya “ Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tertekan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari rabbnya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelumnya datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah SWT. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka dan mereka kekal didalamnya. (Departemen Agama RI, 2014).

Pada saat perusahaan memutuskan untuk menggunakan utang maka akan muncul biaya utang yang dikategorikan sebagai resiko finansial, meskipun perusahaan dalam kesulitan keuangan perusahaan tetap berkewajiban membayar biaya tersebut. Apabila perusahaan memutuskan tidak menggunakan utang atau pembiayaan dilakukan secara internal maka perusahaan tidak mempunyai kewajiban membayar biaya tersebut. (Novi Adha Indriani, Susan Anggriani, dan Elan Eriswanto, 2020).

B. KERANGKA TEORI

Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan perusahaan. Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. (Kasmir, 2012).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi intinya penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio dapat dilakukan dengan menggunakan komponen yang ada dilaporan keuangan, pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut. (Kasmir, 2012).

Profitabilitas dalam konsep islam

Menurut Husein ada beberapa aturan profit dalam konsep islam yaitu:

1. Adanya harta atau uang yang dikhususkan untuk perdagangan.
2. Mengoperasikan modal tersebut secara interaktif dengan unsur-unsur lain yang terkait untuk produksi, seperti usaha dan sumber-sumber alam.
3. Memposisikan harta sebagai objek dalam pemutarannya karena adanya kemungkinan-kemungkinan pertambahan atau pengurangan jumlah.
4. Selamatnya modal pokok yang berarti modal biasa dikembalikan. (Husein Shahatah, 2001).

Allah SWT telah memberikan kemudahan bagi para umatnya dalam mencari keuntungan atau laba, sebagaimana dalam firman Allah SWT QS An-nahl ayat 14:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حَبْلًا مَلْبُوسًا وَنَارًا كَامِنًا وَهُوَ الَّذِي يَدْعُوَكُمْ إِلَى الْكِتَابِ وَالْحِزْبِ الْمُتَّقِينَ وَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ لَهُمْ خُرُوجًا مُبْدِئًا مِنْكُمْ وَلِيَبْنِيَكُمْ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ بِشُكْرِكُمْ عَلِيمٌ
وَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ لَهُمْ خُرُوجًا مُبْدِئًا مِنْكُمْ وَلِيَبْنِيَكُمْ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ بِشُكْرِكُمْ عَلِيمٌ

Artinya:”Dan dia lah Allah SWT yang menundukkan lautan (untukmu) agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai dan kamu melihat bahtera berlayar padanya dan supaya kamu mencari keuntungan dari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur.. (Departemen Agama RI, 2014).

Pada ayat ini ditunjukkan bagaimana Allah SWT telah menganugerahkan kemudahan dan kekayaan bagi manusia dengan ditundukkannya lautan. Lalu bahtera pun dapat berlayar untuk menangkap ikan, mengeksplorasi bahan perhiasan, seperti emas, perak dan mutiara serta menjadi alat transportasi untuk kepentingan angkutan manusia atau barang.

Utang

Kewajiban (*liabilitas*) merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaian diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. (Nurul Jannatul Ma’wa dan alwi, 2020). Untuk dapat menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat digunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan kewajiban perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan kewajiban perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

Utang jangka pendek merupakan modal asing yang jangka waktunya paling lama satu tahun. Menurut Munawir hutang lancar atau utang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang perlunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek atau setelah satu tahun sejak tanggal neraca dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. (Zefri Maulana dan Ayang Fhonna Safa, 2017).

Utang jangka panjang digunakan sebagai menunjukkan utang-utang yang pelunasannya akan dilakukan dalam waktu yang lebih dari satu tahun atau akan dilunasi dari sumber-sumber yang bukan dari kelompok aktiva lancar. Utang jangka panjang biasanya timbul karena kebutuhan dana untuk pembelian tambahan aktiva tetap, menaikkan jumlah modal kerja permanen, membeli perusahaan lain atau juga melunasi hutang-hutang yang lain. (Zaki Baridwa, 2004).

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis & Sumber Data

Jenis dan data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder. Sedangkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain metode kuantitatif, metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2020 di situs www.ojk.go.id

2. Populasi & Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah Indonesia dengan periode waktu 5 tahun dari tahun 2016-2020. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2020.
2. Bank Umum Syariah Indonesia yang Tidak Menerbitkan Laporan Keuangan dari Tahun 2016-2020.

Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya dan mendanai aset tersebut. ROA dapat dihitung dengan Rumus sebagai berikut: (M. Hanafi dan Halim, 2002).

$$\text{Return on asset (ROA)} = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

Menggunakan rasio untuk melihat sejauh mana investasi telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan, dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. (Fahmi, 2004).

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas, penjelas. Variabel biasanya dianggap sebagai variabel prediktor atau menyebabkan variabel

depiden. Variabel-variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini ada dua yaitu:

Utang jangka pendek penelitian diukur dengan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut: (Fahmi, 2004).

$$\text{Curren Ratio} = \frac{\text{Current Asset (Aktiva Lancar)}}{\text{Current Liabilities (Hutang Lancar)}}$$

Hutang jangka panjang penelitian diukur menggunakan *Debt To Asset Ratio (Debt Ratio)*, Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut: (Kamir, 2012).

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mengetahui suatu data dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi dari variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 1.2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Date:
10/18/21

Time:
15:48

Sample: 2016 2020

	ROA	DAR	CR
Mean	1.845714	5.988413	4.567619
Median	1.100000	5.890000	2.590000
Maximum	30.80000	18.48000	40.09000
Minimum	-8.090000	0.150000	0.000000
Std. Dev.	4.740190	3.763026	6.591154
Skewness	3.915085	1.443919	2.971103

Kurtosis	24.23226	6.234064	15.23139
Jarque-Bera	1344.317	49.34678	485.4061
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	116.2800	377.2700	287.7600
Sum Sq. Dev.	1393.103	877.9426	2693.485
Observations	65	65	65

Berdasarkan tabel diatas dari 65 data dapat dijelaskan hasilnya sebagai berikut:

1. Utang Jangka Pendek dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 4,567 dengan standar deviasi 6,591. Nilai minimum adalah 0,000 sedangkan maksimum adalah 40,090.
2. Utang jangka panjang dengan rata-rata 5,988 dengan standar deviasi sebesar 3,763 nilai maksimum adalah 18,480 sedangkan nilai minimumnya yaitu sebesar 1,150.
3. Profitabilitas bahwa rata-rata yang diperoleh sebesar 1,845 dengan standar deviasi 4,740 nilai minimum -8,090 sedangkan nilai maksimum sebesar 30,800.

2. Pemilihan Model Estimasi

1. *Common Effect Model* (CEM)

Pendekatan yang mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* tanpa memperlihatkan dimensi individu dan waktu sehingga koefisien diasumsikan tetap sama dalam dalam berbagai kurun waktu dan individu. Berikut merupakan hasil estimasi *Common Effect Model*:

Tabel 1.3
Hasil Estimasi *Common Effect Model*

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 10/18/21 Time: 16:01

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 13

Total panel (unbalanced) observations: 65

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	0.80994			
C	5.0473623	1.710106	0.0924	
	-			
	0.09999			
CR	7.0033106	0.235856	0.8143	
	0.13894			
DAR	4.0041447	0.440077	0.6615	
Weighted Statistics				
	0.00603	Mean dependent	0.2915	
R-squared	1	var		55
Adjusted R-squared	0.02710	S.D. dependent	1.0326	
		1	var	00
S.E. of regression	0.87093	Sum squared	45.511	
		7	resid	85
	0.18203	Durbin-Watson	1.8807	
F-statistic		9	stat	62

	0.83402		
Prob(F-statistic)	7		
Unweighted Statistics			
	0.01354	Mean dependent	1.8457
R-squared	5var		14
Sum squared resid	1368.16	Durbin-Watson	0.7521
	1stat		08

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Pada model ini masing-masing konstanta individu akan dibedakan walaupun koefisien (*slope*) pada masing-masing variabel independen akan tetap. Berikut merupakan hasil estimasi *Fixed Effect Model*.

Tabel 1.4
Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 10/18/21 Time: 16:06
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 13
 Total panel (unbalanced) observations: 65
 Linear estimation after one-step weighting matrix

	Coeffici			
Variable	ent	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	2.01263			
C	1	0.110496	18.21451	0.0000
	0.02073			
CR	4	0.012436	1.667248	0.1020

	-		
	0.04368		-
DAR	8	0.019828	2.203334 0.0324
Effects			
Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Weighted Statistics			
	0.98156	Mean dependent	11.6588
R-squared	6var		4
Adjusted R-	0.97618	S.D. dependent	18.5784
squared	9var		6
S.E. of	2.83782	Sum squared	386.557
regression	9resid		2
	182.562	Durbin-Watson	1.91068
F-statistic	5stat		3
	0.00000		
Prob(F-statistic)	0		
Unweighted			
Statistics			
	0.68357	Mean dependent	1.84571
R-squared	1 var		4
Sum squared	440.818	Durbin-Watson	2.14614
resid	4stat		9

3. *Random Effect Model (REM)*

Model REM memperkirakan data panel di mana variabel yang mengganggu dapat berkolerasi satu sama lain dari waktu ke waktu dan diantara individu. Berikut merupakan hasil estimasi *Random Effect Model*:

Tabel 1.5
Hasil Estimasi *Random Effect Model*

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/18/21 Time: 17:00

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 13

Total panel (unbalanced) observations: 65

Swamy and Arora estimator of component variances

Coefficie					
Variable		nt	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.293719	1.380178	1.661901	0.1017	
	-				
CR	0.021749	0.092214	-3.020489	0.0037	
	-				
DAR	0.061358	0.139425	3.352306	0.0014	
Effects					
Specification					
			S.D.	Rho	
Cross-section random			3.818516	0.6142	
Idiosyncratic random			3.026619	0.3858	
Weighted Statistics					
			Mean dependent		
R-squared	0.280811	var		0.621373	
Adjusted R-	-	S.D. dependent			
squared	0.256838	var		2.977951	
S.E. of	3.018724	Sum squared		546.7615	

regression	resid	
	Durbin-Watson	
F-statistic	11.71366stat	1.608526
Prob(F-statistic)	0.000051	
Unweighted Statistics		
	Mean dependent	
R-squared	0.017903var	1.845714
Sum squared	Durbin-Watson	
resid	1374.233stat	0.724686

3. Pemilihan Model Regresi

Dari model estimasi parameter *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* kemudian akan dilakukan uji manakah yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Chow

Pengujian ini dilakukan menentukan model manakah yang paling tepat digunakan diantara model *fixed effect* dan *common effect*. Uji chow memiliki hipotesis sebagai berikut:

Kriteria penerimaan ataupun pendekatan hipotesis tersebut dilakukan dengan melihat probabilitas *chi-square* ($p\text{-value} < 0,05$)

- Jika $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak, ini berarti model yang paling tepat digunakan diantara kedua model tersebut adalah model *fixed effect*
- Jika $p\text{-value} > \alpha$ maka H_0 diterima dan model yang digunakan adalah model *common effect*

Berikut hasil pengujian dari uji *chow*:

Tabel 1.6
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.921697	(12,48)	0.0000
Cross-section Chi-square	68.800135	12	0.0000

Dari pengujian antara *common effect* dan *fixed effect* didapatkan hasil probabilitas *chi-square* lebih kecil dari nilai α ($p\text{-value} < 0,05$) maka hal tersebut mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a bahwa model yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model*.

2. Uji Hausman

Pengujian dilakukan mengetahui model yang paling tepat antara model *fixed effect* dan *random effect*. Hipotesis uji *hausman* adalah: Kriteria statistik dalam uji *hausman* mengikuti hasil distribusi statistik probabilitasnya ($p\text{-value} < 0,05$).

- Jika nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga model estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *fixed effect model*.
- Jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 akan diterima sehingga model yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect model*.

Berikut hasil pengujian uji *hausman*:

Tabel 1.7
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq.		
	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.951926	2	0.3768

Dari pengujian antara *random effect model* dan *fixed effect model* didapatkan bahwa probabilitasnya lebih besar dari nilai α ($p\text{-value} > 0,05$) maka hal tersebut mengidentifikasi bahwa menolak H_a dan menerima H_o bahwa model yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *random effect model*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Jika dalam uji chow mendapatkan model common effect maka dilanjutkan ke uji LM (*Lagrange Multiplier*) yaitu menentukan model terbaik antara *common effect model* dan *random effect model*. Dengan hipotesis H_o diterima jika nilai ($p\text{-value} < 0,05$) dan model *random effect* adalah model terbaik. Jika nilai ($p\text{-value} > 0,05$) maka H_a diterima dan model *common effect* adalah model terbaik.

Tabel 1.8

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 10/19/21 Time: 16:10

Sample: 2016 2020

Total panel observations: 65

Probability in ()

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	23.99245 (0.0000)	0.614316 (0.4332)	24.60676 (0.0000)
Honda	4.898209 (0.0000)	-0.783783 (0.7834)	2.909338 (0.0018)

King-Wu	4.898209	-0.783783	1.767591
	(0.0000)	(0.7834)	(0.0386)
GHM	--	--	23.99245
	--	--	(0.0000)

Dalam uji LM dapat dilihat bahwa nilai ($p\text{-value} < 0,05$) maka H_0 diterima dan model *random effect* adalah model terbaik.

Tabel 1.9

Model Estimasi Terpilih *Random Effect Model*

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/18/21 Time: 17:00

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 13

Total panel (unbalanced) observations: 65

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.293719	1.380178	1.661901	0.1017
CR	-0.021749	0.092214	-3.020489	0.0037
DAR	-0.061358	0.139425	3.352306	0.0014

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	3.818516	0.6142
Idiosyncratic random	3.026619	0.3858

Weighted Statistics

R-squared	0.280811	Mean dependent var	0.621373
-----------	----------	--------------------	----------

Adjusted R-squared	-0.256838	S.D. dependent var	2.977951
S.E. of regression	3.018724	Sum squared resid	546.7615
F-statistic	11.71366	Durbin-Watson stat	1.608526
Prob(F-statistic)	0.000051		

Unweighted Statistics

R-squared	0.017903	Mean dependent var	1.845714
Sum squared resid	1374.233	Durbin-Watson stat	0.724686

Sehingga pada penelitian ini *random effect model* terpilih sebagai model regresi data panel melalui uji *chow* dan uji *hausman* dengan rumusan model regresi sebagai berikut:

$$Z_{it} = 2.293719_{it} - 0,021749_{it} - 0,061358_{it}$$

Keterangan: Z = Profitabilitas

X1 = Utang Jangka Pendek

X2 = Utang jangka Panjang

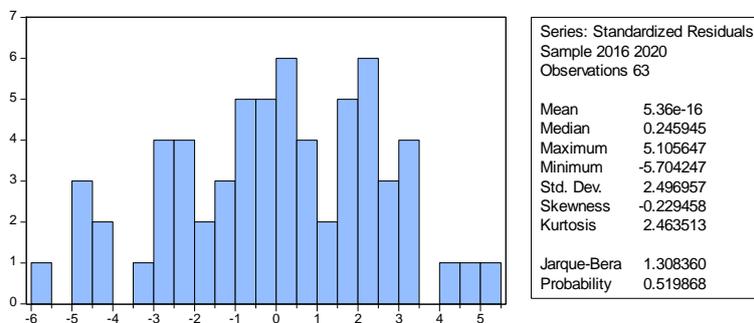
4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal.

Gambar 1.1

Hasil Uji Normalitas



Pada gambar 4.1 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas nilai *probability* 0,519868. Disebabkan nilai *probability* 0,519868 > 0,05

sehingga data berdistribusi normal, dan dapat disimpulkan bahwa asumsi berdistribusi normal.

b. Uji Herterokedastisitas

Untuk menguji manakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat lainnya. Maka diperlukan pengujian herterokedastisita.

Tabel 1.10

Hasil Uji Herterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 10/18/21 Time: 17:23

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 13

Total panel (unbalanced) observations: 65

Variable	Coefficie			
	nt	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.992880	0.591542	1.678460	0.0985
CR	-0.027730	0.051101	-0.542644	0.5894
DAR	0.032051	0.089506	0.358087	0.7215

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi herterokedastisitas pada penelitian ini dikarenakan seluruh probability variabel independen lebih besar dari standar signifikan $\alpha = 0,05$ (*p-value*).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau variabel independen.

Tabel 1.11
Hasil Uji Multikolinearitas

	CR	DAR
CR	1.000000	0.358118
DAR	0.358118	1.000000

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini dikarenakan nilai antara variabel lebih kecil dari 0,8.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1.12
Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.280811	Mean dependent var	0.621373
Adjusted R-squared	-0.256838	S.D. dependent var	2.977951
S.E. of regression	3.018724	Sum squared resid	546.7615
F-statistic	11.71366	Durbin-Watson stat	1.608526
Prob(F-statistic)	0.000051		

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai R-square sebesar 0,280811 atau 28% artinya Profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh utang jangka pendek dan utang jangka panjang sebesar 28%. sedangkan sisanya 72% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

b. Uji T (Uji Parsial)

Tabel 1.13
Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.293719	1.380178	1.661901	0.1017
CR	-0.021749	0.092214	-3.020489	0.0037

DAR -0.061358 0.139425 3.352306 0.0014

Berdasarkan hasil penelitian untuk uji parsial atau uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh utang jangka pendek (CR) terhadap profitabilitas(ROA)
Variabel utang jangka pendek memiliki t_{hitung} -3,020 dan t_{tabel} 1,670 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-3,020 > 1,670$ dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa utang jangka pendek secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2016-2020. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a1} dapat diterima.
2. Pengaruh utang jangka panjang terhadap profitabilitas
Variabel utang jangka panjang memiliki t_{hitung} sebesar 3,352 dan t_{tabel} sebesar 1,670 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $3,352 < 1,670$ dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa utang jangka panjang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2016-2020. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a2} dapat diterima.
- c. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 1.14
Hasil Uji F

R-squared	0.280811	Mean dependent var	0.621373
Adjusted R-squared	-0.256838	S.D. dependent var	2.977951
S.E. of regression	3.018724	Sum squared resid	546.7615
F-statistic	11.71366	Durbin-Watson stat	1.608526
Prob(F-statistic)	0.000051		

Hasil uji F pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 11,713 dan F_{tabel} sebesar 3,989 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,713 > 3,989$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2020. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a3} dapat diterima.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh utang jangka pendek dan utang jangka panjang baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2020. Setelah melakukan analisis regresi dengan menggunakan Eviews 10.0 dapat diketahui sebagai berikut:

1. Pengaruh Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas

Dapat dilihat bahwa utang jangka pendek (X_1) memiliki $t_{hitung} - 3,020$ dan $t_{tabel} 1,670$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-3,020 > 1,670$ dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa utang jangka pendek secara parsial berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang Fenny Monica A Hasugian tahun 2018 dan Rebecca Evadine tahun 2019 yang menyatakan bahwa utang jangka pendek berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa utang jangka pendek secara teori menunjukkan adanya pengaruh terhadap profitabilitas sedang jika dilihat dari berpengaruh signifikan artinya berpengaruh nyata dalam meningkatkan profitabilitas.

Sesuai dengan teori *Trade-off Theory* dimana perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan utang, beban pajak tersebut dapat dikurangi oleh bunga utang dimana pengurangan ini lebih bernilai dibandingkan dengan tarif pajak rendah.

2. Pengaruh Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas

Hasil analisis pada variabel utang jangka panjang (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,352 dan t_{tabel} sebesar 1,670 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $3,352 < 1,670$ dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa utang jangka panjang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Yudha Wijaya, Qodariah dan Muhammadinah tahun 2020 yang menyatakan bahwa Hutang Jangka Panjang berpengaruh Terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*). Hal ini sejalan dengan dengan *Pecking Order Theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki profit yang tinggi cenderung memiliki tingkat utang yang rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profit rendah cenderung mempunyai utang yang tinggi karena dana internal tidak cukup dan utang merupakan sumber eksternal yang lebih disukai.

3. Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas

Nilai signifikan utang jangka pendek dan utang jangka panjang yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,713 > 3,989$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2020. Penelitian yang dilakukan oleh Rebecca Evadine tahun 2019, Winni Ariane Pratiwi dan Sri Utiyatitahun 2018 dan Fenny Monica A Hasugiantahun 2018 yang menyatakan bahwa utang jangka pendek dan utang jangka panjang berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan mendapatkan keuntungan dari adanya utang dengan menggunakan utang maka akan terdapat pembayaran biaya bunga dan berdampak pada penghematan pajak yang dibayarkan oleh perusahaan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis tentang pengaruh utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2020 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji T (Parsial) variabel utang jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2020.

2. Berdasarkan hasil uji T (Parsial) variabel utang jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2020.
3. Berdasarkan hasil uji F (simultan) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2020.

Daftar Pustaka

- Adira, Julio Santri. "Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Bidang Barang Konsumsi pada Indesk Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012-2015," 2016.
- Evadine, Rebecca. "Pengaruh Hutang Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT Delta Atlantic Indah Medan (Periode 2013-2017)" 3 (2019).
- Hasugian, Fenny Monica A. "Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citamega Multifinance Periode 2013-2017," 2018.
- Indriani, Novi Adha, Susan Anggriani, dan Elan Eriswanto. "Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Return On Investmant pada PT Kalbe Farma Tbk." *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi* 1, no. 2 (t.t.).
- Maulana, Zefri, dan Ayang Fhonna Safa. "Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mandiri Tbk" 1, no. 1 (2017).
- Ma'wa, Nurul Jannatul dan Alwi. "Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Profitabilitas (Riset pada PT Lippo Karawaci Tbk)" 5, no. 3 (2020). <https://doi.org/10.29407/jae.v5i.14287>.
- MH, Nofri Lianto. "Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Panin Syariah Tahun 2013-2016)," 2017.
- Sunaryo, Deni. "Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2017" 4, no. 1 (2018).

- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta CV, 2016.
- Hadibroto, S, Dachnial Lubis, dan Sudrajat Sukadam. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta Barat: Dewan RedaksiI Buku Teks Pengetahuan Ekonomi dan Sosial, t.t.
- Harrison, Walter T. *Akuntansi Keuangan*. 8 ed. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Imam, Ghozali. *Analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. REVISI. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- M. Hanafi, Mahmud, dan Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. 5 ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Munandar, M. *Pokok-Pokok Intermediate Accounting*. 5 ed. JL Jayengprawira, Yoygakarta: Liberty, 1983.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jl. Gegerkalong Hilir No.84 Bandung: Alfebeta CV, 2016.
- Syahatah, Husein. *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam*. Jakarta: Akbar, 2001.
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta Utara: PT Rajagrafindo Persada, 2004.